

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tugas guru selain menyusun program pembelajaran dan mengimplementasikannya di dalam kelas adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai proses pengumpulan informasi tentang peserta didik tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan pembelajaran. Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan penilaian tradisional harus mengubah penilaiannya yaitu menjadi penilaian autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Penilaian autentik pada kurikulum 2013 yaitu seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa (2013, hlm. 66) dari yang berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh. Dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan dalam pasal 64 ayat 1 dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan. Pasal 19 ayat 3 dinyatakan bahwa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah penilaian menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai, dan teknik penilaian tersebut dapat berupa tes tertulis, observasi, praktek dan penugasan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Kusmijati tahun 2014 mengenai “Penerapan Penilaian Autentik Sebagai Upaya Memotivasi Belajar Peserta Didik” didapatkan kesimpulan bahwa penilaian autentik menyentuh beberapa aspek non kognitif sehingga dapat membangkitkan sikap-sikap dan mengaktifkan motif-motif tertentu yang bersifat fundamental dalam memperbaiki prestasi belajar peserta didik. Penilaian autentik memberikan dampak yang baik terhadap hasil-hasil proses pembelajaran dalam ranah

Rizal Muhammad Ramdhan , 2015

PENILAIAN AUTENTIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS SIMULASI ELEKTRIK DARI PHET INTERACTIVE SIMULATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan dan terhadap perubahan tingkah laku dalam perkembangan sosial individu khususnya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Gde Raka Sujaya tahun 2013 memperoleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran penilaian autentik memiliki rata-rata skor prestasi belajar matematika lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara dan pengamatan selama melakukan PPL, peneliti menyimpulkan bahwa proses penilaian yang dilakukan di SMKN 4 Bandung belum melakukan penilaian secara keseluruhan. Maksud dari penilaian secara keseluruhan ini adalah penilaian mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Walaupun sudah melakukan penilaian terhadap ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, tetapi penerapan penilaian yang dilakukan di sekolah tersebut kebanyakan memfokuskan pada penilaian kognitif saja. Untuk penilaian afektif dan psikomotor terkesan menilai secara spontan dan tidak terarah, juga terlihat hanya formalitas saja.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dan pentingnya penilaian autentik untuk menunjang pendidikan yang lebih baik, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik. Namun pada pelaksanaannya di lapangan, peneliti akan mengombinasikan dengan model pembelajaran inkuiri yang berbasis simulasi elektrik agar pembelajaran berlangsung dengan menarik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah kecenderungan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dilakukan secara terarah melalui penilaian autentik

Rizal Muhammad Ramdhan , 2015

PENILAIAN AUTENTIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS SIMULASI ELEKTRIK DARI PHET INTERACTIVE SIMULATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis simulasi elektrik dari *PhET Interactive Simulation*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dilakukan secara terarah melalui penilaian autentik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis simulasi elektrik dari *PhET Interactive Simulation*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah strategi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

- a) bagi sekolah, akan menambah informasi dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan kepada setiap siswa dalam semua mata pelajaran di bidang Kejuruan Listrik,
- b) bagi guru, penilaian autentik terhadap siswa dengan model pembelajaran inkuiri dapat menjadi alternatif bagi guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran,
- c) bagi siswa, penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar ranah kognitif,

afektif, dan psikomotor agar lebih aktif, kritis, dan lebih berani mengemukakan pendapat, dan

- d) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh dalam perkuliahan, dan diharapkan menjadi dasar dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan lokasi, subjek penelitian, aspek/faktor yang dikaji, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, dan indikator keberhasilan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan dan memaparkan hasil penelitian mengenai penilaian autentik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis simulasi elektrik dari *Phet Interactive Simulation* pada mata diklat dasar pengukuran listrik.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Rizal Muhammad Ramdhan , 2015

*PENILAIAN AUTENTIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS
SIMULASI ELEKTRIK DARI PHET INTERACTIVE SIMULATION*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu